

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Jenis pohon langka yang ditemukan ada 10 jenis, yaitu bayur (*Pterospermum javanicum*), durian (*Durio zibethinus*), enau (*Arenga pinnata*), medang (*Litsea odorifera*), medang gabong (*Litsea firma*), medang hiris (*Litsea roxburghii*), pulai (*Alstonia scholaris*), pulai hitam (*Alstonia angustiloba*), sonokeling (*Dalbergia latifolia*), dan kemiri (*Aleurites moluccana*).
2. Densitas pohon langka di daerah hutan alam ini rapat, namun frekuensinya rendah, hal ini dikarenakan setiap pohon memiliki karakteristik tumbuh dan habitat yang berbeda, sehingga kemampuan untuk tumbuh dan berkembang biak untuk masing-masing jenis pohon sulit karena persaingan hidup dengan tumbuhan lain.
3. Penyebaran pohon langka di Tahura Wan Abdul Rachman khususnya Blok Lindung ada dua pola, yaitu pola mengelompok dan pola seragam. Tidak semua jenis pohon tumbuh ditempat yang sama, karena hutan alam merupakan sisa dari eksploitasi masyarakat yang

setelahnya ditinggalkan oleh masyarakat lalu tumbuh kembali secara alami.

B. Saran

1. Sebaiknya untuk jenis-jenis langka yang telah diketahui, dilakukan penanaman kembali atau dibudidayakan. Kegiatan pelestarian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi untuk sumber benih agar dapat dimanfaatkan sehingga kelestarian hutan terus berlanjut.
2. Pihak-pihak terkait seperti Dinas Kehutanan, terutama UPTD Tahura yang berwenang atas Tahura Wan Abdul Rachman bersama masyarakat sekitar Sumber Agung sebaiknya bekerja sama dalam menjaga hutan agar keadaan hutan, khususnya hutan alam dapat terjaga kelestariannya.